

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pendidikan dinilai merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan Bangsa dan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dalam dirinya agar dapat memiliki kekuatan spritual, keagamaan, kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia serta meningkatkan keterampilan yang dimilikinya.Karena itu kita sebagai Bangsa Indonesia secara khusus sebagai masyarakat Propinsi NTT berbangga dengan keberadaan kita dalam usaha memajukan dan mencerdaskan kehidupan dunia pendidikan. Sebagai pemerhati maupun sebagai calon guru dalam dunia pendidikan, kita dituntut untuk meningkatkan prestasi dan kinerja. Seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan. Di dalam seni budaya meliputi pembelajaran seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni teater. Materi yang diajarkan pada pembelajaran seni musik tingkat Sekolah Menengah Pertama adalah pengetahuan tentang musik tradisioanl, musik nusantara, dan musik mancanegara. Menurut kurikulum tahun ajaran 2013/2014 kegiatan pembelajaran setiap semesternya meliputi pengenalan teori musik,mengapresiasi, membuat aransemen, dan menampilkan karya seni musik. Salah satu materi pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menampilkan karya musik (musik Nusantara) dengan format ansambel.

Dalam mata pelajaran Seni Budaya secara khusus penyajian musik ansambel sejenis, peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan serta trampil memainkan

alat-alat musik, dengan fokus latihan pada membaca dan memainkan alat musik sesuai dengan partiturnya. Penulis dalam kegiatan observasi awal atau dalam kajian awal menjadikan kelompok minat ansambel musik SMP Negeri 6 Kupang Tengah sebagai tempat untuk mengamati kegiatan ansambel musik sejenis sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Mereka mempraktekan musik sejenis dengan lagu model INDONESIA TETAP MERDEKA. Kelompok peserta didik yang masuk atau terlibat dalam praktek musik ansambel sejenis adalah kelompok yang berbakat dan mempunyai keterampilan dalam memainkan alat musik (pianika). Secara umum terkesan para peserta didik telah mampu memainkan alat-alat musik namun, terdapat kendala yang perlu dibenahi ketika mereka dilatih bermain secara ansambel.

Permasalahan yang berhubungan dengan kurang memperhatikan balance atau keseimbangan bunyi pada saat cara meniup pianika yang belum tepat, belum kompak saat memulai dan mengakhiri serta tempo dalam bermain musik ansambel. Cara yang akan ditempuh yakni peneliti akan mengarahkan siswa-siswi bermain masing-masing alat musik yang didahului dengan memperhatikan contoh dari peneliti, selanjutnya mereka dibimbing untuk melakukan latihan secara berulang-ulang baik dalam hal keterampilan memainkan alat musik pianika. Berdasarkan pengamatan, observasi diatas maka peneliti mengambil judul tentang :

“UPAYA MENINGKATKAN PERMAINAN ANSAMBEL SEJENIS PADA SISWA-SISWI MINAT MUSIK SMP NEGERI 6 KUPANG TENGAH DALAM DENGAN LAGU MODEL INDONESIA TETAP MERDEKA MELALUI METODE DRILL DALAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul di atas maka penulis merumuskan permasalahan: Bagaimana upaya guru meningkatkan keterampilan siswa-siswi mempraktekkan musik ansambel sejenis dengan lagu model Indonesia Tetap Merdeka melalui metode meniru dan drill sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswi mempraktekkan ansambel musik sejenis dengan lagu model Indonesia Tetap Merdeka melalui metode meniru dan drill sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tentang penggunaan media musik iringan dalam pembelajaran ansambel. Kriteria-kriteria yang menjadi perhatian dalam penelitian musik iringan dalam pembelajaran ansambel. Kriteria-kriteria yang menjadi perhatian dalam penelitian adalah ketepatan nada, ritmis, kestabilan tempo, kekompakan, peningkatan interpretasi, dan balance sehingga dapat memberikan tambahan wawasan tentang hal tersebut di atas.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang relevan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Diharapkan dapat memberikan tingkat motivasi kepada peserta didik dalam permainan musik ansambel.
- 2) Diharapkan dapat menggali kompetensi siswa yang masih terpendam.

b. Bagi guru

Guru harus menyiapkan diri secara baik dan berkualitas baik aspek pengetahuan dan keterampilan dalam musik secara umum. Lebih khusus dalam keterampilan bermain musik ansambel sejenis sehingga kita sebagai guru harus memiliki keterampilan atau skill dalam memainkan beberapa jenis alat musik atau banyak memiliki keterampilan karena, pengetahuan dan keterampilan seorang guru musik tak terlepas dari ilmu bunyi artinya tak terlepas dari keterampilan kita dalam bermain alat musik. Idealnya guru musik bukan guru yang berteori saja tetapi melainkan dituntut ketrampilannya dalam bermain alat musik misalnya; pianika, sesuai dengan materi ajar dalam skripsi ini.

c. Bagi Program Studi Sendratasik

Bagi para mahasiswa-mahasiswi calon guru program studi musik diwajibkan selalu memperhatikan serta mempelajari teorinya secara tepat dan teliti. Masyarakat zaman sekarang sangat menuntut seorang guru musik yang profesional baik dalam karakter seorang guru yang bertanggung jawab maupun sebagai seorang guru musik yang trampil dalam mengajar serta mendidik peserta didik calon pecinta musik yang berkarakter musik Sekolah.

d. Bagi Penulis

Memperoleh ilmu pengetahuan dari penelitian secara langsung dengan lebih memahami metode pembelajaran yang digunakan.